

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65), rumusan masalah penelitian yang memerlukan suatu penetapan dalam hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel *quality of work life* (X_1), variabel Motivasi Kerja (X_2), variabel Komitmen Organisasi (X_3) terhadap Kepuasan Kerja (Y) baik secara parsial maupun simultan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2013:148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Tebet Soepomo yang berjumlah 60 orang. Dari populasi ini akan ditarik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel

adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diketahui, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Menurut Sugiyono (2017 : 84) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau disebut juga sensus.

Pengertian dari *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh ialah sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2017:85)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Tebet Soepomo yang berjumlah 60 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data primer pada penelitian ini merupakan sumber dari pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner (Sugiarto 2017: 87). Yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut kepada seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Tebet Soepomo yang berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket). Bagi peneliti dengan cara menyebarkan kuisisioner secara *online* yaitu dengan menggunakan media *google form*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017 : 93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada Pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, dan artikel (Sugiyono 2017 : 456).

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Menurut Sugiyono (2015:95) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu adalah Kepuasan Kerja Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Tebet Soepomo Jakarta. Menurut Sutriso (2016: 151) kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang sudah dicapai oleh seseorang dari berbagai tingkah laku kerjanya didalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbul variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Quality Of Work Life* (X₁), Motivasi Kerja (X₂) dan Komitmen Organisasi (X₃)

Berikut adalah definisi variabel dalam penelitian ini :

1. *Quality Of Work Life* (X_1) adalah menurut Nawawi (2016:23) mengungkapkan bahwa *quality of work life* yaitu suatu perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan kerja dimana menciptakan rasa aman dengan karyawan dan kepuasan dalam bekerja demi mewujudkan suatu tujuan dalam perusahaan tersebut.
2. Motivasi Kerja (X_2) adalah menurut Hasibuan (2013:141) Motivasi merupakan dorongan atau semangat kerja untuk menggerakkan para pekerja. Dan motivasi juga mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar dapat bekerja sama secara produktif sehingga berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.
3. Komitmen Organisasi (X_3) adalah menurut Robbins dan Judge (2015:47) Komitmen organisasional (*organizational commitment*), dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak dalam organisasi tertentu serta dimana tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.
4. Kepuasan Kerja (Y) adalah menurut Handoko (2012:193) kepuasan kerja adalah suatu keadaan atau sikap emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka tersebut

Table 3.1 Variabel Indikator, Sub – Indikator *Quality Of Work Life*

Variabel	Indikator	No Item	Scala
<i>Quality of work life</i> menurut Wayne Sumber: Noor Arifin 2012	Partisipasi karyawan	1	Likert
	Penyelesaian konflik	2	Likert
	Komunikasi	3	Likert
	Kesehatan kerja	4	Likert
	Keselamatan kerja	5	Likert
	Keamanan kerja	6	Likert
	Kompensasi	7	Likert
	Rasa bangga	8	Likert
	Pengembangan karir	9	Likert

Tabel 3.2 Variabel indikator, Sub – Indikator Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	No Item	Scala
Motivasi Kerja menurut Mangkunegara (2013:111)	Kerja keras	10	Likert
	Orientasi masa depan	11	Likert
	Usaha untuk maju	12	Likert
	Rekan kerja yang dipilih	13	Likert
	Tingkat cita-cita yang tinggi	14	Likert
	Orientasi tugas/sasaran	15	Likert
	Ketekunan	16	Likert
	Pemanfaatan waktu	17	Likert

Tabel 3.3 Variabel indikator, Sub – Indikator Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	No Item	Scala
Komitmen Organisasi menurut Allen & Meyer, (2012:60)	<i>Affective commitment</i>	18	Likert
	<i>Continuance Commitment</i>	19	Likert
	<i>Normative Commitment</i>	20	Likert

Tabel 3.4 Variabel indikator, Sub – Indikator Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	No Item	Skala
Kepuasan Kerja menurut Widodo, (2015-75)	Gaji	21	Likert
	Pekerjaan itu sendiri	22	Likert
	Rekan kerja	23	Likert
	Atasan	24	Likert
	Promosi	25	Likert
	Lingkungan kerja	26	Likert

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan bantuan program SPSS versi 26 yang merupakan aplikasi untuk mengolah datanya. Setiap variabel yang diteliti menggunakan skala *likert*, dimana setiap pernyataan diberi nilai 1 sampai 5 untuk mengetahui setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan pada kuesioner, dengan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Alat analisis yang digunakan pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrument/uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis linier berganda dan uji hipotesis (uji f, uji t, dan koefisien determinan).

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data demografi responden secara umum (Juliansah dan Suryaputri, 2016). Dalam penelitian ini, statistika deskriptif merupakan gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, max dan min yang digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan lingkungan kerja.

3.5.2. Uji Instrumen / Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah semua pertanyaan di dalam kuesioner benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan untuk diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Dewayani, Chasanah, dan Anam, 2017). Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan rumus yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan itu valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan itu tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Juliansah dan Suryaputri, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas koefisien *Cronbach Alpha* dengan

bantuan SPSS versi 25. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika koefisien reliabilitas $< 0,6$.

3.5.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Koefisien Determinasi Parsial

Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016: 83). Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independent yaitu *Quality of Work Life*, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial:

- a. Pengaruh *Quality of Work Life* (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y), dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y), dimana X_1 dan X_3 konstan.

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Komitmen Organisasi (X_3) terhadap Kepuasan kerja (Y), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\%$$

2. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Determinasi simultan adalah untuk digunakan dengan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu *Quality of Work Life*, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja. Menurut Sugiyono (2018: 292), rumus mencari Koefisien Determinasi Simultan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

3.5.3. Uji Hipotesis

Secara statistik, ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan koefisien determinan dengan hasil suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah H_0 ditolak dan H_a diterima) sedangkan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima dan H_a ditolak maka disebut tidak signifikan (Chandra T & Arpan, 2017). Interpretasi hasil regresi sebagai berikut :

1.5.3.1. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan dianalisis, perlu dilakukan analisis regresi melalui Uji t. Uji t atau uji signifikan parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara *Quality of Work Life* (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
Ho: Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
Ha: Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yang ditemukan berdasarkan $df = n-k-1$; dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Kriteria pengujian:

- a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis

3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan atau mengetahui apakah koefisien antara semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah fixed atau belum dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara *Quality Of Work Life* (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 H_a : Ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n-k$; dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.